

Warisan Buruk Jokowi Nodai Keberhasilan 100 Hari Kerja Prabowo

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 30/01/2025



ORINEWS.id – Keberhasilan 100 hari kerja pemerintahan [Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka](#) tercoreng dengan warisan kebobrokan yang ditinggalkan Presiden ke-7 [Joko Widodo](#).

Direktur Pusat Riset [Politik](#), Hukum, dan Kebijakan Indonesia (PRPHKI), Saiful Anam mengatakan, program dan kebijakan [Prabowo](#) berjalan sesuai ekspektasi publik, namun kebijakan Presiden ke-8 RI itu ternodai dengan berbagai macam sisa-sisa kebijakan [Jokowi](#) yang banyak kejanggalan.

“Keberhasilan 100 hari program tercoreng dengan warisan kebobrokan kebijakan-kebijakan Jokowi yang terungkap pada awal pemerintahan Prabowo,” kata Saiful, Kamis 30 Januari 2025.

Kebobrokan tersebut antara lain terbongkarnya dugaan orupsi dana CSR Bank Indonesia (BI), pagar laut, hingga IKN yang

terancam mangkrak.

Saiful menilai, terkuaknya dugaan korupsi dana CSR semakin meyakinkan publik bahwa pada era pemerintahan Jokowi banyak main mata antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif, termasuk dalam penyaluran dana CSR BI.

“Juga kasus pagar laut semakin membuat publik memberikan rapor merah kepada Jokowi karena telah memberikan ruang kepada swasta untuk mengelola kekayaan alam, dalam hal ini pemberian SHGB laut kepada mereka yang dekat dengan penguasa,” terang Saiful.

Tidak berhenti di situ, kata akademisi Universitas Sahid Jakarta ini, IKN pun menjadi dilematis bagi Prabowo. Pasalnya, dengan biaya yang sangat tinggi, IKN bisa jadi tidak akan dilanjutkan oleh Prabowo.

“IKN hanya akan menjadi monumen kegagalan pada era pemerintahan Jokowi,” pungkas Saiful.

[source:rmol]